



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS DI PT. BANK BCA
SYARIAH TAHUN 2013-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

SALMAN SIREGAR
NIM. 16 401 00243

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS DI PT. BANK BCA
SYARIAH TAHUN 2013-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**SALMAN SIREGAR
NIM. 16 401 00243**

PEMBIMBING I

**Windari, M.A
NIP.19830510 201503 2003**

PEMBIMBING II

**Sry Lestari, M. E. I
NIP.19890505 201903 2008**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Salman Siregar**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Oktober 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Salman Siregar** yang berjudul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas di PT. Bank BCA Syariah Tahun 2013-2020**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Windari, M. A.
NIP. 19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II

Sry Lestari, M. E. I
NIP. 19830317 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

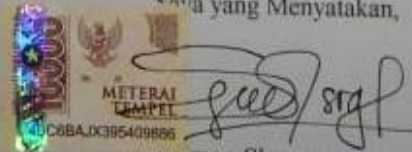
Nama : **Salman Siregar**
NIM : 1640100243
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas di PT. Bank BCA Syariah Tahun 2013-2020**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 06 September 2021

Saya yang Menyatakan,



Salman Siregar

NIM: 1640100243

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Salman Siregar**
NIM : 1640100243
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exstusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas di PT. Bank BCA Syariah Tahun 2013-2020**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 06 September 2021
Yang menyatakan,



Salman Siregar
NIM: 1640100243

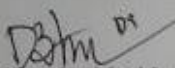


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sibitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : SALMAN SIREGAR
NIM : 16 401 002543
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas di PT. Bank
BCA Syariah Tahun 2013-2020

Ketua


Delima Sari Lubis, M. A
NIP. 19840512 201403 2 002


Sekretaris


Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota


Delima Sari Lubis, M. A
NIP. 19840512 201403 2 002


Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 201801 2 001


Muhammad Isa, ST., M. M
NIP. 19800605 201101 1 003


Sry Lestari, M. E. I
NIP. 19890505 201903 2 008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 21 September 2021
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 71,75 (B)
Predikat : Pujian
IPK : 3,80



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas di PT. Bank BCA
Syariah Tahun 2013-2020
NAMA : SALMAN SIREGAR
NIM : 16 401 00243

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah
Konsentrasi Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 25 Oktober 2021

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si^A
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Salman Siregar
NIM : 16 401 00243
Fakultas/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas di PT. Bank BCA Syariah Tahun 2013-2020

Penelitian ini dilatarbelakangi perkembangan ROA yang mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2020, dimana NIM yang mengalami peningkatan tidak diiringi meningkatnya ROA, BOPO yang mengalami penurunan tidak diiringi dengan meningkatnya ROA, NPF yang mengalami penurunan tidak diiringi dengan meningkatnya ROA di PT. Bank BCA Syariah yang menunjukkan masalah dalam penelitian ini adalah apakah NIM, NPF, BOPO berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap ROA dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh NIM, NPF, BOPO secara parsial dan simultan terhadap ROA pada PT. Bank BCA Syariah.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan rasio keuangan yaitu NIM, NPF, BOPO dan ROA. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. NIM adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis seberapa besar pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan aset produktif perusahaan. NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang dapat dipenuhi aktiva produktif yang dimiliki suatu bank. BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisien dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji asumsi klasik dan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F, regresi linear berganda. sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui situs www.bcasyariah.co.id. Adapun sampel dalam penelitian ini pada PT. Bank BCA Syariah mulai dari tahun 2013-2020 pertriwulan dengan jumlah 32 sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yaitu sampel dengan kriteria tertentu. Dalam proses pengolahan data menggunakan program komputer SPSS *versi* 24.0.

Hasil dari penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel NIM berpengaruh secara parsial terhadap ROA. NPF tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROA. BOPO berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa rasio NIM, NPF dan BOPO secara simultan memiliki pengaruh ROA. Sedangkan hasil koefisien determinasi sebesar 33,1% dan sisanya 66,9% dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci: NIM, NPF, BOPO, ROA

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT. atas segala nikmat, rahmat serta pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini pada Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Padangsidimpuan. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. yang semoga kelak kita diakui sebagai umatnya serta mendapat syafa'at dari beliau.

Penelitian Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan. Serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Serta Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga,

Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Umum, Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Windari, M.A selaku Pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, M.E.I selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas dan telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
6. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen para Staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa dan penghargaan terimakasih yang tidak ternilai kepada kedua orang tua saya, Ayahanda tercinta, terkasih dan tersayang (Marasutan Siregar) karena berkat dukungan dan doa beliau saya tidak mengalami hambatan apa-apa sampai sekarang ini dan juga Ibunda tercinta, terkasih dan tersayang

(Lismawati Pasaribu) yang telah banyak melimpahkan doa, pengorbanan, dukungan dan semangat yang tidak ada bosan-bosannya sehingga saya sebagai peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada Kedua adik kandung peneliti (Nurliana Agustina Siregar) dan (Fani Rahmayati Siregar) yang telah memberikan doa, dukungan serta semangat selama peneliti menyelesaikan skripsi ini dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.

9. Para sahabat saya Evi Riski Tambunan, S.Kom., Ardika Nanda Chrissandre, S.E., Ardiansyah Siregar, S.E., Ferri Sadillah Harahap, S.E., Rinaldi Satria Ananda, S.E., Iqbal Khotami Harahap, S.E., dan Deo, S.E., sebagai teman berdiskusi dan tidak pernah merasa sungkan untuk merepotkan satu sama lain, serta support sistem yang telah memberikan doa, dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah menjadikan kita sahabat sampai Jannahnya.
10. Teman serta sahabat seperjuangan saya Sri Meintin, S.E., Zulfauziah Hasibuan, S.E., Kholijah Hafni Harahap, S.E., Yenni Holila Siregar, S.E., Aisyah Amini Harahap, S.E., Dan Mendy Taturani Harahap, S.E., yang selalu jadi support system dalam diskusi menyelesaikan skripsi ini dikampus IAIN Padangsidempuan maupun diluar kampus. Teman-teman seperjuangan Syariah Banking-7 (Pejuang Toga) angkatan 2016. Teman seperjuangan KKL Tanjung Baringin, Teman seperjuangan Magang di BSM KFO Pandan, serta semua pihak baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Namun, tidak mengurangi rasa hormat, peneliti

hanya bisa mengucapkan terima kasih banyak atas segala bantuan dan dukungannya.

Semoga doa, dukungan dan perhatian dari semua pihak yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi sempurnanya Skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi semua pihak yang membutuhkan pada umumnya.

Padangsidempuan, September 2021
Peneliti,

Salman Siregar
NIM. 16 401 00243

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.



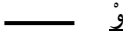
Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
..... ا.....ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat

yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PENGESAHAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Definisi Operadional Variabel	5
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Sistematika Pembahasan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	10
1. Profitabilitas	10
a. Pengertian Profitabilitas	10
b. Jenis-Jenis Profitabilitas.....	11
1) <i>Return On Asset</i> (ROA).....	11
2) <i>Net Interest Margin</i> (NIM).....	13
3) <i>Non Performing Finance</i> (NPF).....	14
4) Biaya Operasional Pendapatan Operasional	17
c. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	18
d. Profitabilitas dalam Pandangan Islam.....	19
B. Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Jenis Penelitian dan Pendekatan	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
1. Populasi	29
2. Sampel.....	30

D. Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
1. Analisis Statistik Deskriptif	32
2. Uji Normalitas	32
3. Uji Asumsi Klasik	32
a. Uji Multikolinearitas	32
b. Uji Heteroskedastisitas	33
c. Uji Autokorelasi	33
4. Analisis Regresi Linier Berganda	33
5. Koefisien Determinasi.....	35
6. Uji Hipotesis.....	35
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	35
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	38
B. Deskripsi Variabel Penelitian	40
1. <i>Net Interest Margin</i> (NIM).....	40
2. <i>Non Performing Finance</i> (NPF).....	41
3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional	43
4. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	44
C. Hasil Analisis Data	45
1. Uji Statistik Deskriptif	45
2. Uji Normalitas	47
3. Uji Asumsi Klasik	47
a. Uji Multikolinearitas	47
b. Uji Heteroskedastisitas	48
c. Uji Autokorelasi	49
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
5. Koefisien Determinasi.....	51
6. Uji Hepotesis	52
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	52
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	<i>Net Interest Margin, Non Performing Finance, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Return On Asset</i> PT. BCA Syariah 2013-2020	2
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	6
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	22
Tabel IV.1	<i>Net Interest Margin</i> (NIM) PT. Bank BCA Syariah 2013-2020	42
Tabel IV.2	<i>Non Performing Finance</i> (NPF) PT. Bank BCA Syariah 2013-2020	41
Tabel IV.3	Biaya Operasional Pendapatan Operasional PT. Bank BCA Syariah 2013-2020.....	45
Tabel IV.4	<i>Return On Asset</i> (ROA) PT. Bank BCA Syariah 2013-2020	45
Tabel IV.5	Uji Statistik Deskriptif	46
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas	47
Tabel IV.7	Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel IV.8	Nilai VIF dan <i>Tolerance</i>	48
Tabel IV.9	Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel IV.10	Hasil Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel IV.11	Hasil Koefisien Determinasi	52
Tabel IV.12	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	53
Tabel IV.13	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pikir.....	26
Gambar 2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja bank merupakan hal yang sangat penting, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak yang bertransaksi di bank tersebut, salah satunya melalui peningkatan profitabilitas. Kemampuan bank dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perbankan tersebut. Semakin tinggi profitabilitasnya, semakin baik pula kinerja keuangan bank tersebut.

Dalam mengetahui kondisi keuangan bank dengan menggunakan rasio yaitu rasio profitabilitas, maka dengan rasio ini akan diadakan analisis rasio profitabilitas untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang dan untuk mengetahui laba banknya.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen sebuah perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.¹Yang mana diantaranya rasio *return on asset* dipakai untuk mengevaluasi apakah

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 196.

manajemen telah mendapatkan imbalan yang memadai dari aset yang dikuasainya. Dengan meningkatkan laba bersih maka bank mempunyai kinerja yang bagus sehingga dapat menaikkan nilai bank, semakin besar nilai ROA maka akan semakin baik. Semakin tinggi hasil pengambilan atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.² Semakin besar *Return On Asset* (ROA) yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba di perusahaan lembaga pembiayaan di Indonesia.³

Berikut data *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Financing* (NPF), *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional* (BOPO), *return on Asset* (ROA), pada PT. Bank BCA Syariah periode 2013-2020 yang dapat diketahui:

Tabel I. 1
Net Interest Margin, Non Performing Financing, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Return On Asset pada PT. Bank BCA Syariah Tahun 2013-2020

Tahun	Bulan	NIM (%)	NPF (%)	BOPO (%)	ROA (%)
2013	Maret	8,45	0,00	88,76	0,92
	Juni	8,40	0,00	88,36	0,97
	September	8,04	0,00	87,46	0,99
	Desember	7,73	0,00	86,91	1,01
2014	Maret	5,95	0,05	85,37	0,86
	Juni	6,23	0,04	88,95	0,69
	September	6,14	0,05	88,95	0,67
	Desember	6,38	0,10	88,81	0,76
2015	Maret	4,88	0,88	90,62	0,71

² Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Tri Admojo- CAPS, 2015, hlm. 192.

³ Surya Perdana, "Pengaruh OPM, ROE, ROA Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan Di Indonesia" *Jurnal SOSIO-E-KONS*, vol. 9 No. 1, Universitas Indraprasta PGRI 2017, hlm. 81.

	Juni	4,75	0,49	93,33	0,78
	September	4,80	0,50	94,60	0,90
	Desember	4,85	0,52	92,48	0,96
2016	Maret	4,61	0,40	94,07	0,76
	Juni	4,87	0,47	92,87	0,90
	September	4,90	0,30	92,90	1,00
	Desember	4,83	0,21	92,18	1,13
2017	Maret	4,03	0,17	89,64	0,99
	Juni	4,14	0,18	88,79	1,05
	September	4,26	0,20	87,76	1,12
	Desember	4,25	0,04	87,20	1,17
2018	Maret	4,26	0,14	88,39	1,10
	Juni	4,40	0,31	87,84	1,13
	September	4,39	0,29	87,96	1,12
	Desember	4,43	0,28	87,43	1,17
2019	Maret	4,31	0,42	90,14	1,00
	Juni	4,15	0,62	89,04	1,03
	September	4,28	0,53	89,20	1,00
	Desember	4,25	0,26	87,55	1,15
2020	Maret	4,40	0,24	90,00	0,87
	Juni	4,58	0,21	89,53	0,89
	September	4,58	0,01	89,32	0,89
	Desember	4,57	0,01	86,28	1,09

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan BCA Syariah (www.bcasyariah.co.id)

Tahun 2014 pada triwulan I dari 0,05% mengalami penurunan pada triwulan II menjadi 0,04%. Sedangkan ROA juga ikut mengalami penurunan dari Maret 2014 sebesar 0,86 menurun pada Juni 2014 sebesar 0,69. Yang seharusnya apabila pembiayaan bermasalah menurun maka seharusnya profitabilitas meningkat akan tetapi pada laporan keuangan BCA Syariah di atas tidak demikian. Hal serupa juga terjadi pada September 2014 dimana NPF sebesar 0,05% mengalami peningkatan pada Triwulan berikutnya sebesar 0,10% dan ROA pada September 2014 sebesar 0,67% malah mengalami peningkatan pada Desember 2014 menjadi sebesar 0,76.

Dapat diambil kesimpulan dari semua tabel laporan keuangan tahunan di atas menunjukkan pada tahun 2013-2020 NIM, NPF, BOPO dan ROA mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, akan tetapi jika rasio ini tinggi maka akan semakin baik.¹¹ Tetapi dalam laporan per-triwulan ini bertentangan dengan teori yang ada. Hal inilah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini bagaimanakah pengaruh NIM, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank karena selalu mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun.

Dengan melihat pentingnya laporan keuangan pada suatu perusahaan terlebih lagi bagi pemimpin bank, oleh karena itu, peneliti tertarik mengambil judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada PT. Bank BCA Syariah Tahun 2013-2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya untuk meningkatkan profitabilitas suatu bank maka dapat dilihat dari kinerja banknya yang mana dapat dinilai melalui berbagai macam variabel yang diambil dari laporan keuangan bank tersebut. Laporan keuangan tersebut menghasilkan sejumlah rasio keuangan yang dapat membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja bank tersebut, yaitu: NPF, BOPO, NIM, dan ROA.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk

memfokuskan persoalan yang akan diteliti. Dari beberapa identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, peneliti membatasi masalahnya hanya pada pengaruh *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Finance* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BCA Syariah yang termuat dalam laporan Keuangan triwulan PT. Bank BCA Syariah tahun 2013-2020.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah NIM berpengaruh terhadap ROA Pada. PT. Bank BCA Syariah?
2. Apakah NPF berpengaruh terhadap ROA Pada. PT. Bank BCA Syariah?
3. Apakah BOPO berpengaruh terhadap ROA Pada. PT. Bank BCA Syariah?
4. Apakah NIM, NPF, BOPO berpengaruh terhadap ROA secara simultan pada PT. Bank BCA Syariah?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel-variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut yang sangat membantu peneliti ketika melakukan penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas ataupun variabel independen (X) dan variabel terikat ataupun variabel dependen (Y).

Tabel I. 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Rasio Keuangan (X)	Rasio keuangan adalah membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan	$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$	Diukur dengan perhitungan rasio dari masing-masing indikator
		$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Diukur dengan perhitungan rasio dari masing-masing indikator
		$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Diukur dengan perhitungan rasio dari masing-masing indikator

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah NIM berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank BCA Syariah.
2. Untuk mengetahui apakah NPF berpengaruh terhadap ROA Pada.

PT. Bank BCA Syariah.

3. Untuk mengetahui apakah BOPO berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank BCA Syariah.
4. Untuk mengetahui apakah NIM, NPF, BOPO berpengaruh terhadap ROA secara simultan pada PT. Bank BCA Syariah.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai media untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh peneliti selama menjalani masa kuliah. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai instrumen untuk melakukan perbaikan dan pengembangan yang lebih komprehensif untuk penelitian yang lebih baik lagi kedepannya.

2. Bagi Pihak Bank

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, sumber informasi, dan evaluasi bagi PT. Bank BCA Syariah dalam meningkatkan kinerjanya untuk tahun-tahun berikutnya.

3. Bagi Masyarakat Umum

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, sumber informasi bagi penelitian serupa kedepannya.

- b. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi masyarakat umum yang hendak melakukan investasi pada PT. Bank BCA Syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dari setiap permasalahan yang dikemukakan sesuai dengan sasaran yang akan diamati, maka pembahasan penelitian terdiri dari 5 (lima) bab, yang mana setiap babnya terdiri dari satu rangkaian pembahasan yang berhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk suatu uraian sistematis dalam satu kesatuan.

Bab I berupa Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional Variabel, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.

Bab II berupa Landasan Teori yang terdiri dari Kerangka Teori yang terdiri dari Kajian Teori yang merupakan dasar-dasar pemikiran yang akan penulis gunakan dalam menjawab permasalahan pada penulisan skripsi ini, selanjutnya Penelitian Terdahulu sebagai pembanding penulisan skripsi, Kerangka Pikir sebagai model konseptual dalam penelitian ini, serta Hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara peneliti atas permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

Bab III merupakan bab yang berisi Metodologi Penelitian yang

terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang membahas gambaran umum Bank Umum Syariah serta Analisis Data yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi, Uji t dan Uji F.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari Kesimpulan Penelitian ini dan Saran-Saran yang dianggap perlu didalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektifitas bank dalam memperoleh laba. Adapun analisis rasio profitabilitas menurut Lukman Dendawijaya adalah alat untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.⁴ Efisien sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh setelah laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.⁵ L.M. Syamrin mengatakan “Rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan menjadi berarti”.⁶

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba/keuntungan. Selanjutnya profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan

⁴ Nofinawati, dkk, *Pengaruh Zakat terhadap Rasio Net Profit Margin (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk*, Journal of Islamic Social Finance Management, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 107.

⁵ Rima Yunita, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2009-2012)” *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol 3 No. 2 2014, hlm. 144 -145.

⁶ L. M. Syamrin, *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi*(Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 422.

aktivanya secara produktif. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa profitabilitas adalah hasil akhir dari keputusan manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu.

b. Jenis-Jenis Profitabilitas

1) ROA (*Return On Asset*)

Return on Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas dan mengelola tingkat efisiensi usaha bank secara keseluruhan.⁷

Rasio pengambilan atas total aktiva atau *return on asset* menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki bank. Semakin besar ROA, semakin besar pula keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Sementara itu rata-rata total aset adalah rata-rata volume usaha atau aktiva.⁸ Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return on Asset (ROA) adalah perbandingan (rasio) laba

⁷ Lieyanto Chandra, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014, *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Vol 53 No. 12 2016, hlm 285.

⁸ *Ibid.*, hlm. 166.

sebelum pajak (*earning before tax/EBT*) selama 12 tahun terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. Dalam kerangka penilaian kesehatan bank, BI akan mendapatkan skor maksimal 100 apabila bank memiliki *Return On Asset (ROA)* sebesar 1,50.

Return On Asset (ROA) dipilih sebagai indikator pengukur kerja keuangan perbankan karena *Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aset. Semakin besar *Return On Asset (ROA)* suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset.⁹ Begitu juga sebaliknya semakin rendah ROA maka semakin buruk kinerja banknya.¹⁰ Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.¹¹

Adapun besarnya *Return On Asset (ROA)* dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu:

⁹ Frianto Pandia, *Op. Cit.*, hlm. 208.

¹⁰ Ahmad Roziq dan Mufti Mubarak, *Buku Cerdas Investasi & Transaksi Syariah (Panduan Mudah Meruap Untung Dengan Ekonomi Syariah)* (Jakarta: Dinar Media, 2012), hlm. 42.

¹¹ Veithzal Rivai dan Arviyan, *Loc. Cit.*

- a) *Turnover* dari *Averating Asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- b) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan penjualan bersih.¹²

Penjelasan di atas memberi makna bahwa besarnya *Return On Asset* (ROA) akan berubah kalau ada perubahan *profit margin* atau *asset turnover*, baik masing-masing atau kedua-duanya. Dengan demikian pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dalam rangka usaha untuk memperbesar *Return On Asset* (ROA). Usaha mempertinggi *Return On Asset* (ROA) dengan memperbesar *profit margin* adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi disektor, produksi, penjualan, dan administrasi. Usaha meningkatkan *Return On Asset* (ROA) dengan *asset turnover* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagi aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.

2) **NIM (*Net Interest Margin*)**

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis seberapa besar pendapatan bunga bersihnya dibandingkan dengan aktiva produktif perusahaan. Semakin besar rasio ini maka meningkatkan pendapatan bunga atau aktiva produktif yang dikelola bank

¹² Hanafi, M dan A. Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2012), hlm. 78.

sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Menurut standar ketentuan Bank Indonesia nilai *Net Interest Margin* suatu bank dikatakan sehat apabila mempunyai rasio di atas 2%.¹³

Rumus untuk mencari *Net Interest Margin* yang dapat digunakan:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Yang dimana pendapatan bunga bersih adalah pendapatan bunga setelah dikurangi dengan beban pokok. Sedangkan aktiva produktif adalah aktiva yang mampu menghasilkan pendapatan bunga tersebut (*Net Bearing Asset*) aset yang mampu menghasilkan pendapatan bunga adalah aset-aset yang disalurkan kembali kedalam bentuk kredit, surat berharga, obligasi dana antar bank, sehingga bisa menghasilkan. Semakin besar rasio ini maka meningkat pula pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank, sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.¹⁴

3) NPF (*Non Performing Asset*)

Non Performing Financing Perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektibilitas 3

¹³ Astohar, 2012, *Peran NIM Dalam Memperkuat Pengaruh LDR Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Devisa Di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Vol 1 No. 1, STIE Totalwin Semarang.

¹⁴ Frianto Pandia, 2012, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 71.

sampai 5 dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank. Semakin besar tingkat NPF menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya, jadi semakin tinggi rasio ini maka semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian, sebaliknya jika semakin rendah NPF maka laba atau profitabilitas bank tersebut akan semakin meningkat.¹⁵

Menurut Ismail, kredit bermasalah adalah “suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan”.¹⁶ Menurut Faturrahman Djamil, “*Non Performing Asset* (NPF) dari segi produktifitasnya (*performance*) yaitu dalam kaitannya dengan kemampuannya menghasilkan pendapatan bagi bank, sudah berkurang /menurun dan bahkan mungkin sudah tidak ada lagi”.¹⁷ Untuk mengetahui jumlah NPF, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank,

¹⁵ Mahardika, Dewa P. K, *Mengenal Lembaga Keuangan*, (Bekasi: Gratama Publishing, 2015), hlm. 179.

¹⁶ Ismail, *Akuntansi Bank Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 224.

¹⁷ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 66.

mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Tingkat kesehatan pembiayaan ikut mempengaruhi pencapaian laba bank. Bagi bank, semakin dini menanggapi kredit/pembiayaan yang diberikan menjadi bermasalah semakin baik, karena akan berdampak semakin dini pula dalam upaya penyelamatannya sehingga tidak terlanjur parah yang berakibat semakin sulit menyelesaikannya.¹⁸ Faktor yang mempengaruhi *Non Performing Financing* (NPF) menurut Abd. Somad ada beberapa faktor penyebab pembiayaan bermasalah sebagai berikut:

- a) Faktor internal (berasal dari pihak bank)
 - (1) Kurang baiknya pemahaman atas bisnis nasabah.
 - (2) Kurang dilakukan evaluasi keuangan nasabah.
 - (3) Kesalahan *setting* fasilitas pembiayaan (berpeluang melakukan *side treaming*/dana digunakan oleh nasabah tidak sesuai dengan peruntukan pembiayaan yang telah disepakati dalam perjanjian.
 - (4) Perhitungan modal kerja tidak didasarkan kepada bisnis usaha nasabah.
 - (5) Proyeksi penjualan terlalu optimis.

¹⁸ Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, *Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset Dimoderasi Oleh Variabel Inflasi*, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, Vol. 7, No. 1, hlm. 150.

- (6) Proyeksi penjualan tidak memperhitungkan kebiasaan bisnis dan kurang memperhatikan aspek *competitor*.
 - (7) Aspek jaminan tidak diperhitungkan aspek *marketable*.
 - (8) Lemahnya *supervise* dan *monitoring*.
 - (9) Terjadinya erosi mental.
- b) Faktor Eksternal (berasal dari pihak luar)
- (1) Karakter nasabah tidak amanah (tidak jujur dalam memberikan informasi dan laporan tentang kegiatan).
 - (2) Melakukan *side streaming* penggunaan dana.
 - (3) Kemampuan pengelolaan nasabah tidak memadai sehingga kalah dalam persaingan usaha.
 - (4) Usaha yang disajikan relatif baru.
 - (5) Bidang usaha nasabah telah jenuh.
 - (6) Tidak mampu menanggulangi nasabah/kurang menguasai bisnis.
 - (7) Meninggalnya *key person*.
 - (8) Perselisihan sesama direksi.¹⁹

4) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional adalah rasio antara biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan

¹⁹ Trisadini P. Usanti Dan Abd. Somad, *Transaksi Bank Syariah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 102-103.

operasional. Semakin tinggi tingkat BOPO suatu bank maka semakin tidak efisien biaya operasional yang dikeluarkan. Peningkatan biaya operasional dari suatu bank akan menurunkan laba atau profitabilitas yang akan didapat oleh bank tersebut.²⁰

Rumus untuk mencari *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional* yang dapat digunakan:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

c. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Adapun tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu .
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang

²⁰ Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 72.

digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri, dan tujuan lainnya.²¹

Sementara itu, manfaat yang diperoleh oleh profitabilitas adalah untuk:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri dan manfaatnya.²²

d. Profitabilitas dalam Pandangan Islam

Profitabilitas dalam Islam merupakan profit yang dicapai dengan tujuan atau orientasi yang sama, yaitu akhirat. Untuk mencapai tujuan akhirat tersebut tentu kita membutuhkan jalan yang harus dilalui, yang dimaksud dengan jalan sesuai yang diperintahkan oleh Allah SWT. Sudah menjadi kewajiban bagi

²¹ Hery, *Op Cit.*, hlm. 197.

²² *Ibid*, hlm. 198.

setiap muslim untuk mengikuti firman Allah SWT. dan sabda rasul-Nya. Karena sesungguhnya setiap kehidupan kita di dunia sudah ada yang mengaturnya.²³

Profitabilitas dalam perspektif Islam yang berpedoman pada Al- Qur'an dan Hadist, menjadi suatu acuan kita dalam mencapai sebuah tujuan profitabilitas tanpa meninggalkan orientasi akhirat. Dalam Islam tidak ada patokan khusus mengenai jumlah laba yang diperoleh, akan tetapi yang terpenting disini adalah keseimbangan atau yang biasa disebut adalah suka sama suka. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surah Al-Ahqaf ayat 19 bahwa segala pekerjaan akan mendapat balasan dan keuntungan yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا^ص وَلِيُوفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا

يُظَالَمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya :dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan. (Q.S. Al-Ahqaf: 19).

Penjelasan Al-Qur'an surah Al-Ahqaf ayat 19 disampaikan kepada orang-orang yang beriman kerana mengajarkan beberapa ketentuan hukum, “*Wa likullin darajatum mimma ,amilu*”, dan bagi masing-masing mereka

²³ Putri Pratama Dan Jaharuddin, “Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam,” Dalam *Jurnal Kraith-Humaniora*, Volume 2, No.2, Maret 2018, hlm. 104.

derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan yakni setiap golongan dari orang-orang kafir dan orang-orang beriman dari golongan jin dan manusia memiliki kedudukan masing-masing di sisi Allah pada hari kiamat. “*wa liyu waffiyahum a"malahum*” dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka) yakni balasan amal perbuatan mereka.²⁴

Adapun kaitan ayat tersebut dengan profitabilitas adalah bahwa segala pekerjaan yang dilakukan dengan jalan yang benar dan mengharap ridha Allah SWT. akan mendapat balasan dan keuntungan (*profit*) yang diberikan Allah didunia dan akhirat, dan segala sesuatu apapun yang kita kerjakan tidak luput meminta kepada Allah.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang telah meneliti dengan konsep yang sama dan berdekatan dengan penelitian ini sebenarnya telah ada. Untuk ini berikut beberapa penelitian terdahulu yang dicantumkan guna melihat perbedaan sehingga terabsahkan keaslian penelitian ini.

²⁴ Lajnah Pentshahihan Mushaf Al-Qur'an, *Tafsir Ringkas*, (Jakarta: Lajnah Pentshahihan Mushaf Al-Qur'an, 2016), hlm. 155.

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
1	Misra Wati, Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2019.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.	Hasil dari penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel NIM tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. NPF tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa rasio NIM, NPF dan BOPO secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, sedangkan hasil koefisien determinasi sebesar 82,4% dan sisanya 17,6% dijelaskan oleh variabel lain.	a. Persamaan Penelitian ini dan penelitian saudara Misra Wati yaitu memiliki variabel yang serupa, yaitu NIM, NPF, BOPO dan ROA b. Perbedaan Perbedaannya yaitu saudara Misra meneliti di PT. BRI Syariah dengan kurun waktu 2011-2018, sementara peneliti melakukan penelitian di PT. Bank BCA Syariah dengan kurun waktu 2013-2020.
2	Nyimas Vila Dewi, Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU) Vol. 4 (2), 2020.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus pada Bank	a. CAR berpengaruh sangat signifikan terhadap ROE. b. berpengaruh signifikan terhadap ROE. c. LDR tidak	a. Persamaan Baik Peneliti dengan saudara Dewi sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang

		Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)	berpengaruh signifikan terhadap ROE. d. BOPO melalui NPL berpengaruh signifikan terhadap ROE.	mempengaruhi profitabilitas. b. Perbedaan Saudari Dewi melakukan penelitian pada Bank Umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, sementara peneliti hanya berfokus di Bank BCA Syariah, kemudian variabel yang diteliti neliau menggunakan CAR, NIM, LDR, BOPO, NPL, sedangkan peneliti hanya menggunakan NIM, NPF dan BOPO.
3	Dian Suheri, Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2016.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2015	Hasil penelitian secara parsial menyatakan bahwa faktor CAR memiliki $t_{hitung} < t_{tabel} = (0,630 < 2,048)$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh antara variabel CAR terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Faktor FDR memiliki $t_{hitung} < t_{tabel} = (1,839 < 2,048)$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh	a. Persamaan Judul dari penelitian ini sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas. b. Perbedaan Variabel yang diteliti berbeda, Instansi yang diteliti juga berbeda.

			<p>antara variabel FDR terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Faktor NPF memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = (9,679 > 2,048)$ maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa NPF secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai t hitung negatif artinya berpengaruh negatif, yaitu jika NPF mengalami peningkatan, maka profitabilitas yang diukur dengan ROA akan mengalami penurunan. Hasil penelitian secara simultan menyatakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} (44,164 > 2,95)$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel. Dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel CAR, FDR dan NPF secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil koefisien determinasi sebesar 82,6 persen, artinya CAR, FDR dan</p>	
--	--	--	---	--

			NPF mempengaruhi profitabilitas sebesar 82,6 persen. Adapun sisanya 17,4 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.	
4	Lieyanto Chandra (Jurnal, Bisnis Dan Manajemen Tahun 2016).	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. NPL, BOPO, CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.	a. Persamaan Judul dari penelitian ini sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas. b. Perbedaan Variabel yang diteliti berbeda, Instansi yang diteliti juga berbeda.
5	Ike Dwi Astuti, dan Nur Khabib, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 7 (2), 2021).	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Malaysia	Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka: a. CAR berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap ROA. b. BOPO berpengaruh positif serta tidak signifikan terhadap ROA. c. FDR berpengaruh positif serta	a. Persamaan Judul dari penelitian ini sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas. b. Perbedaan Variabel yang diteliti berbeda, Instansi yang diteliti juga

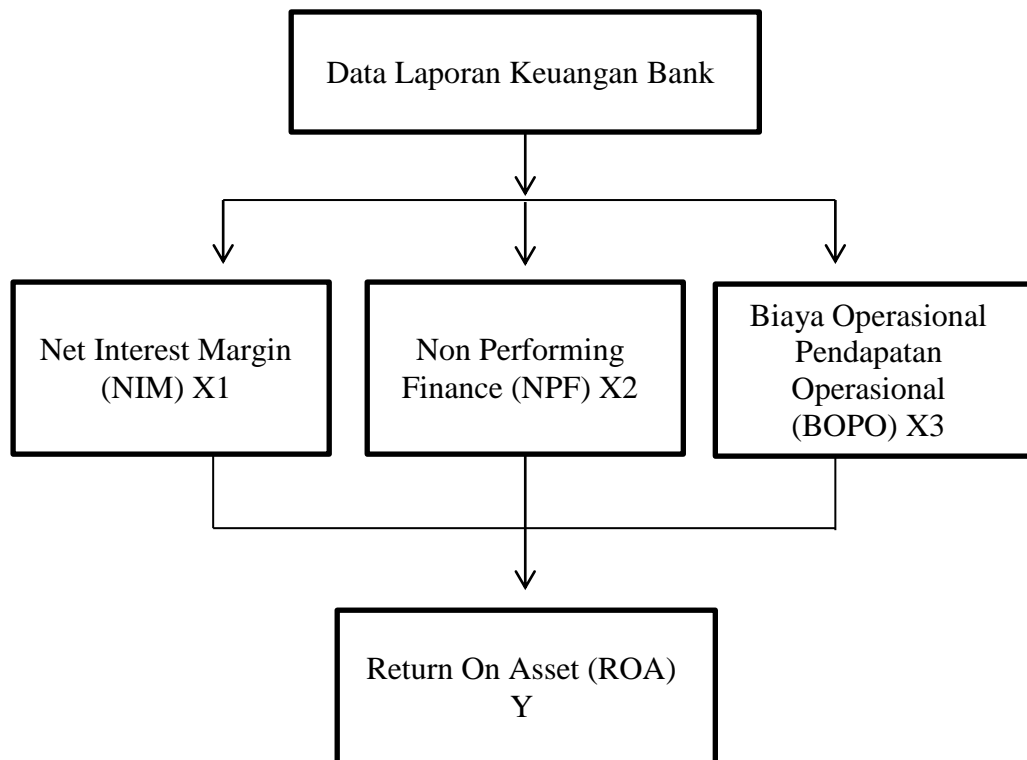
			<p>tidak signifikan terhadap ROA.</p> <p>d. NPF berpengaruh positif serta signifikan terhadap ROA.</p> <p>e. NPF berpengaruh negatif serta signifikan dalam memoderaasi BOPO terhadap ROA.</p> <p>f. NPF Berpengaruh negatif serta signifikan dalam memoderaasi FDR terhadap ROA.</p>	berbeda.
--	--	--	---	----------

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menurut Uma Sekaran sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono adalah “Model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.²⁵ Untuk memudahkan dalam pemahaman terhadap yang ada dalam penelitian, peneliti menjelaskan keterkaitan antara variabel indeviden terhadap variabel dependen.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*(Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 47.

Gambar I
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada faktor-faktor empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan pengamatan dan penelitian permasalahan di atas yang terjadi dapat mengemukakan dugaan sementara (hipotesis), yaitu:

H_{01} : Tidak Terdapat pengaruh NIM terhadap ROA pada PT. Bank BCA Syariah.

- Ha₁: Terdapat pengaruh NIM terhadap ROA pada PT. Bank BCA Syariah.
- H₀₂: Tidak Terdapat pengaruh NPF terhadap ROA pada PT. Bank BCA Syariah.
- Ha₂: Terdapat pengaruh NPF terhadap ROA pada PT. Bank BCA Syariah.
- H₀₃: Tidak Terdapat pengaruh BOPO terhadap ROA pada PT. Bank BCA Syariah.
- Ha₃: Terdapat pengaruh BOPO terhadap ROA Secara PT. Bank BCA Syariah.
- H₀₄: Tidak Terdapat pengaruh NIM, NPF, BOPO Secara Simultan terhadap ROA pada PT. Bank BCA Syariah.
- Ha₄: Terdapat pengaruh NIM, NPF, BOPO Secara Simultan terhadap ROA pada PT. Bank BCA Syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Bank BCA Syariah melalui website Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.co.id dan Bank BCA Syariah melalui www.bcasyariah.co.id. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai September 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dimana, penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.²⁶

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Juliansyah Noor, “Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari penelitian”. Menurut Sugioyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

²⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011, hlm.38).

ditarik kesimpulannya”.²⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Bank BCA Syariah periode 2013-2020 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dari populasi yang ditentukan peneliti, maka peneliti mengambil semua populasi sebagai sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 32 sampel, yang merupakan laporan keuangan per-triwulan yang dimulai dari bulan maret 2013 sampai desember 2020 pada laporan keuangan PT. Bank BCA Syariah pada periode 2013-2020 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini secara spesifik.²⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 115.

²⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 102.

yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.²⁹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data berupa, data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan PT. Bank BCA Syariah. Data tersebut terdiri dari laporan keuangan PT. Bank BCA Syariah periode 2013-2020.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari sumber referensi berupa buku-buku, literatur, jurnal, skripsi, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan laporan yang berasal dari Bank Indonesia serta laporan periodik dari PT. Bank BCA Syariah periode 2013-2020.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini

²⁹ Juliansyah Noor, *Op.Cit.*, hlm. 138.

adalah *software statistical package for social science* (SPSS) versi 22.0.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan karakteristik data. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean, minimum, standar deviasi* dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada model regresi yang digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi Normal atau tidak.³⁰ Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *kolmogrof-smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas yaitu data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah antar variabel terjadi multikolinearitas adalah dengan melihat *variabel inflation factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila

³⁰ Duwi Priyatno, *Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 90.

nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.³¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar kriteria pengambilan keputusan yaitu jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.³²

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika DW di bawah -2 ($DW < -2$).
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan

³¹ *Ibid*, hlm. 103.

³² *Ibid*, hlm. 113.

regresi linear sederhana adalah bahwa regresi linear sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan linear regresi berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam suatu model regresi.³³

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda dengan tiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.³⁴

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Bentuk persamaan regresi linear berganda di atas, diturunkan ke dalam rumus matematika ekonomi sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + b_1 NIM + b_2 NPF + b_3 BOPO + e$$

Keterangan:

ROA = *Return On Asset*

NIM = *Net Interest Margin*

NPF = *Non Performing Financing*

BOPO = *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*

α = *Konstanta*

b = Angka arah atau koefisien yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

³³ *Ibid*, hlm. 148-149.

³⁴ *Ibid*, hlm. 160.

e = *Error Term*

5. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.³⁵

6. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak, maka digunakan uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dengan cara berikut ini.³⁶

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : koefisien regresi tidak signifikan.

³⁵ *Ibid*, hlm. 240-241.

³⁶ Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 145.

H_a : koefisien regresi signifikan.

- 2) Menentukan nilai t tabel dengan ketentuan nilai $\alpha/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $32-3-1 = 28$.
- 3) Berdasarkan pengujian hipotesis
 - a) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
 - b) Berdasarkan nilai signifikansi:
 - a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
 - b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.³⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis varian atau ANOVA untuk melihat pengaruh variabel independen, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Merumuskan Hipotesis

H_0 : koefisien regresi tidak signifikan.

H_a : koefisien regresi signifikan.
- 2) Menentukan nilai f tabel dengan ketentuan nilai $\alpha/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $32-3-1 = 28$.
- 3) Berdasarkan pengujian hipotesis
 - a) Jika $f_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

³⁷ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 239.

- b) Jika $f_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- 4) Berdasarkan nilai signifikansi:
- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
 - b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Profil Singkat PT. Bank BCA Syariah

Nama Perusahaan : PT. Bank BCA Syariah

Alamat Perusahaan : Jl. Jatinegara Timur No. 72 Jakarta Timur
13310

Tanggal Beroperasi : 5 April 2010

2. Sejarah PT. Bank BCA Syariah

PT. Bank BCA Syariah atau BCAS merupakan hasil konversi dari akuisisi BCA di tahun 2009 terhadap PT. Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang beroperasi sebagai bank konvensional. Akuisisi tersebut disahkan melalui Akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irwan Soerodjo, S.H., M.Si. Selanjutnya berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar (Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT. Bank UIB) No. 49 yang dibuat di hadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha, nama PT. Bank UIB berubah menjadi PT. Bank BCA Syariah. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam

Surat Keputusannya No. AHU-01929.AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010.

Pada tanggal yang sama juga dilakukan penjualan 1 lembar saham ke BCA Finance, sehingga kepemilikan saham BCAS sebesar 99,996% dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk (BCA), dan 0,004% dimiliki oleh PT. BCA Finance. Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank konvensional menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan diperolehnya izin tersebut maka pada tanggal 5 April 2010 BCAS resmi beroperasi sebagai Bank Umum Syariah.

Hingga akhir tahun 2019, BCAS telah melayani 87.853 nasabah pendanaan dan 14.095 nasabah pembiayaan melalui 67 jaringan cabang yang terdiri dari 13 Kantor Cabang (KC), 14 Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan 40 Unit Layanan Syariah (ULS) yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Kudus, Palembang, Medan dan Banda Aceh.

3. Visi dan Misi PT. Bank BCA Syariah
 - a. Visi

“Menjadi Bank Syariah Andalan dan Pilihan Masyarakat”

b. Misi

- 1) Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang andal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memenuhi kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.
- 2) Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data publikasi laporan keuangan PT. Bank BCA Syariah yang diperoleh peneliti melalui *website* www.bcasyariah.co.id. Peneliti memperoleh data triwulan mulai dari maret 2013 sampai Desember 2020 yaitu data NIM, NPF, BOPO dan ROA yang disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut:

1. Net Interest Margin (NIM)

NIM digunakan untuk mengukur seberapa besar pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan aset produktif perusahaan. NIM merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas jumlah aset produktif yang dimiliki bank. NIM dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara pendapatan bunga dengan aktiva produktif. Adapun perkembangan *Net Income Margin* (NIM) Pada PT. Bank BCA Syariah dari Maret 2013 sampai Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 1
Net Interest Margin (NIM) pada PT. Bank BCA Syariah
Pertriwulan Maret 2013-Desember 2020
(Dalam %)

TAHUN	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2013	8,45	8,40	8,04	7,73
2014	5,95	6,23	6,14	6,38
2015	4,88	4,75	4,80	4,85
2016	4,61	4,87	4,90	4,83
2017	4,03	4,14	4,26	4,25
2018	4,26	4,40	4,39	4,43
2019	4,31	4,15	4,28	4,25
2020	4,40	4,58	4,58	4,57

Sumber: Data Triwulan BCA Syariah

Untuk melihat lebih jelas perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) secara triwulan pada PT. Bank BCA Syariah periode 2013-2020, maka disajikan gambar sebagai berikut:

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa NIM Pada PT. Bank BCA Syariah pada triwulan I tahun 2013 hingga Triwulan IV 2013 terus mengalami penurunan, dan pada triwulan I tahun 2016 mengalami penurunan menjadi sebesar 4,61 persen dan pada triwulan I tahun 2017 juga mengalami penurunan menjadi sebesar 4,03 persen, dan pada triwulan II tahun tersebut mengalami kenaikan menjadi sebesar 4,14 persen. NIM pada triwulan II tahun 2019 terus mengalami kenaikan hingga Triwulan III 2020.

2. *Non Performing Asset (NPF)*

NPF digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang dapat dipenuhi aktiva produktif yang dimiliki suatu bank. NPF merupakan indikator

kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas jumlah pembiayaan yang dimiliki bank. NPF dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. Adapun perkembangan *Non Performing Financing* (NPF) Pada PT. Bank BCA Syariah dari Maret 2013 sampai Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 2
***Non Performing Financing* (NPF) pada PT. Bank BCA Syariah**
Pertriwulan Maret 2013-Desember 2020
(Dalam %)

TAHUN	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2013	0,00	0,00	0,00	0,00
2014	0,05	0,04	0,05	0,10
2015	0,88	0,49	0,50	0,52
2016	0,40	0,47	0,30	0,21
2017	0,17	0,18	0,20	0,04
2018	0,14	0,31	0,29	0,28
2019	0,42	0,62	0,53	0,26
2020	0,24	0,21	0,01	0,01

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan BCA Syariah

Untuk melihat lebih jelas perkembangan *Non Performing Finance* (NPF) secara triwulan pada PT. Bank BCA Syariah periode 2013-2020, maka disajikan gambar sebagai berikut:

Berdasarkan tabel IV. 2 di atas dapat disimpulkan bahwa NPF dari Bank BCA Syariah mengalami fluktuasi (naik turun) dari Maret 2013 sampai Desember 2020. Tahun 2013 NPF dari Bank BCA Syariah berada di angka 0% yang artinya pada tahun tersebut tidak ada pembiayaan bermasalah. Kemudian mulai mengalami kenaikan pada tahun 2014 hingga puncaknya menaik drastis pada Triwulan I 2015 menjadi 0,88%.

Triwulan I 2015 adalah NPF tertinggi yang pernah dialami oleh Bank BCA Syariah, karena pada Triwulan berikutnya hanya mengalami kenaikan dan penurunan yang relatif rendah sampai pada Triwulan IV 2020.

3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisien dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. BOPO merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas jumlah pendapatan dan biaya operasional yang dimiliki oleh bank. BOPO dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Adapun perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BCA Syariah dari Maret 2013 sampai Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 3
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT.
Bank BCA Syariah Pertriwulan Maret 2013-Desember 2020
(Dalam %)

TAHUN	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2013	88,76	88,36	87,46	86,91
2014	85,37	88,95	88,95	88,81
2015	90,62	93,33	94,60	92,48
2016	94,07	92,87	92,90	92,18
2017	89,64	88,79	87,76	87,20
2018	88,39	87,84	87,96	87,43
2019	90,14	89,04	89,20	87,55
2020	90,00	89,53	89,32	86,28

Sumber: Data Triwulan BCA Syariah

Untuk melihat lebih jelas perkembangan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara triwulan pada PT. Bank BCA

Syariah periode 2013-2020, maka disajikan gambar sebagai berikut:

Berdasarkan tabel IV. 3 di atas dapat disimpulkan bahwa, BOPO dari PT. Bank BCA Syariah relatif berada pada kisaran angka 85% sampai 95%. Tingkat persentase terendah BOPO Bank BCA Syariah terjadi pada Triwulan I 2014 yaitu sebesar 85,37%, sedangkan persentase tertinggi terjadi pada Triwulan III 2015 yang sebesar 94,60. Sementara peningkatan terbesar BOPO terjadi pada Triwulan II 2015 yang mengalami kenaikan sebesar 3,58%, yaitu dari 85,37% menjadi 88,95%.

4. *Return On Asset (ROA)*

ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total yang dimilikinya. ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aset. Adapun perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BCA Syariah dari Maret 2013 sampai Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 4
Return On Asset (ROA) pada PT. Bank BCA Syariah Pertriwulan
Maret 2013-Desember 2020
(Dalam %)

TAHUN	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2013	0,92	0,97	0,99	1,01
2014	0,86	0,69	0,67	0,76
2015	0,71	0,78	0,90	0,96
2016	0,76	0,90	1,00	1,13
2017	0,99	1,05	1,12	1,17
2018	1,10	1,13	1,12	1,17
2019	1,00	1,03	1,00	1,15
2020	0,87	0,89	0,89	1,09

Sumber: Data Triwulan BCA Syariah

Untuk melihat lebih jelas perkembangan *Return On Asset* (ROA) secara triwulan pada PT. Bank BCA Syariah periode 2013-2020, maka disajikan gambar sebagai berikut

Berdasarkan tabel IV. 4 di atas dapat disimpulkan bahwa ROA pada PT. Bank BCA Syariah mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Persentasi tertinggi dari ROA terjadi pada Triwulan IV masing-masing pada tahun 2017 dan 2018 sebesar 1,17%. Sedangkan yang terendah terjadi pada Triwulan III tahun 2014 yaitu sebesar 0,67%. Untuk peningkatan tertinggi terjadi pada Triwulan IV 2020 yaitu meningkat sebesar 0,20%, yaitu dari 0,89% menjadi 1,09%.

C. Hasil Analisis Data dan Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Adapun statistik deskriptif dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS *versi 24* yang dicantumkan dalam tabel berikut:

Tabel IV. 5
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxim um	Mean	Std. Deviation
NIM	32	4,03	8,45	5,159 1	1,306 15
NPF	32	,00	,88	,2475	,2198 7
BOPO	32	83,36	94,60	89,30 28	2,555 57
ROA	32	,67	1,17	,9619	,1459 7
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Olahan Data SPSS 24

Berdasarkan hasil statistik deskriptif data dapat dilihat bahwa untuk variabel NIM jumlah data N yang diolah sebanyak 32, dengan nilai minimum 4,03% dan nilai maksimum sebesar 8,45% dengan nilai rata-rata (*mean*) 5,1591 dan standar deviasi 1,30615. Sedangkan jumlah data yang valid dalam pengujian ini sebanyak 32 sampel.

Untuk variabel NPF jumlah data N yang diolah sebanyak 32, dengan nilai minimum 0,00% dan nilai maksimum sebesar 0,88% dengan nilai rata-rata (*mean*) 0,2475 dan standar deviasi 0,21987. Sedangkan untuk variabel BOPO jumlah data N yang diolah sebanyak 32, dengan nilai minimum 83,36% dan nilai maksimum sebesar 94,60% dengan nilai rata-rata (*mean*) 89,3028 dan standar deviasi 2,55557. Sementara untuk variabel ROA jumlah data N yang diolah sebanyak 32, dengan nilai minimum 0,67% dan nilai maksimum sebesar 1,17% dengan nilai rata-rata (*mean*) 0,9619 dan standar deviasi 0,14597.

2. Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas beserta keterangannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 6
Hasil Uji Normalitas

			Unstandardized Residual
N			32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,11941974
Most Extreme Differences	Absolute		,144
	Positive		,107
	Negative		-,144
Test Statistic			,144
Asymp. Sig. (2-tailed)			,088 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Olahan Data SPSS 24

Berdasarkan tabel IV.6 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* adalah 0,088 lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Hasil uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV. 7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardize Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,628	,985		3,683	,001		
NIM	-,059	,020	-,526	-2,942	,006	,748	1,338
NPF	-,078	,138	-,118	-,567	,575	,555	1,802
BOPO	-,026	,011	-,460	-2,379	,024	,640	1,561

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *Tolerance* sebagai berikut:

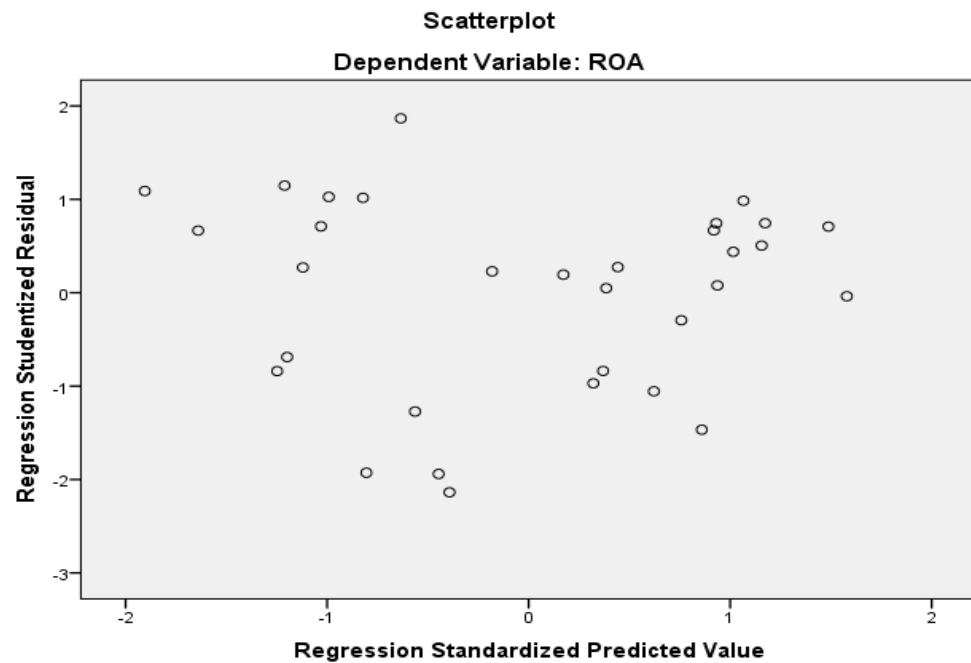
Tabel IV. 8
Nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *Tolerance*

No	Variabel	VIF	Tolerance	Kesimpulan
1	NIM	1,338<10	0,748>0,1	Bebas dari multikolinearitas
2	NPF	1,802<10	0,555>0,1	Bebas dari multikolinearitas
3	BOPO	1,561<10	0,640>0,1	Bebas dari multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Gambar 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan *output* heteroskedastisitas menggunakan SPSS *versi* 24 pada gambar 6 dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi

c. Uji Autokorelasi

Hasil uji Autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV. 9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,575 ^a	,331	,259	,12565	,847

a. Predictors: (Constant), BOPO, NIM, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Uji SPSS 24

Hasil uji Durbin-Watson (*DW test*) berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah 0,847. Nilai tersebut terletak diantara -2 dengan +2 ($-2 < 0,847 < +2$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Regresi Linier Berganda (R^2)

Hasil Uji Regresi Linier Berganda beserta keterangannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV. 10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,628	,985		3,683	,001
NIM	-,059	,020	-,526	-2,942	,006
NPF	-,078	,138	-,118	-,567	,575
BOPO	-,026	,011	-,460	-2,379	,024

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, maka diperoleh persamaan

regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Atau

$$ROA = \alpha + b_1NIM + b_2NPF + b_3BOPO + e$$

$$ROA = 3,628 - 0,059 - 0,078 - 0,06 + 0,985$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Nilai konstanta sebesar 3,628% menunjukkan jika NIM, NPF, BOPO nilainya 0, maka nilai ROA nya adalah 3,628%.
- b. Koefisien NIM sebesar -0,059% menunjukkan apabila NIM meningkat 1% maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,059% dengan asumsi nilai variabel NPF dan BOPO konstan.
- c. Koefisien NPF sebesar -0,078% menunjukkan apabila NPF meningkat 1% maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,078% dengan asumsi nilai variabel NIM dan BOPO konstan.
- d. Koefisien BOPO sebesar -0,06% menunjukkan apabila BOPO meningkat 1% maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,06% dengan asumsi nilai variabel NIM dan NPF konstan.

5. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Hasil dari Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV. 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,575 ^a	,331	,259	,12565	,847

a. Predictors: (Constant), BOPO, NIM, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Uji SPSS 24

Berdasarkan tabel IV.11 di atas diperoleh angka (R^2) sebesar 0,331 atau 33,1% artinya *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA) sebesar 33,1% sedangkan sisanya 66,9% persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam artian lain bahwa ada variabel lain yang mempengaruhi (ROA).

6. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi.

a. Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV. 12
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,628	,985		3,683	,001
NIM	-,059	,020	-,526	-2,942	,006
NPF	-,078	,138	-,118	-,567	,575
BOPO	-,026	,011	-,460	-2,379	,024

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: Hasil Uji SPSS 24

Berdasarkan hasil *output* tabel IV.12 Di atas diketahui

- 1) Nilai t_{hitung} pada variabel NIM sebesar -2,942 sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,048 (diketahui dari lampiran $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ $-2,942 < -2,048$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima jadi, secara parsial NIM berpengaruh terhadap ROA.
- 2) Nilai t_{hitung} pada variabel NPF sebesar -0,567 sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,048 $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,567 > -2,048$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak jadi, secara parsial NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.
- 3) Nilai t_{hitung} pada variabel BOPO sebesar -2,379 sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,048 $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,379 < -2,048$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima jadi, secara parsial BOPO

berpengaruh terhadap ROA.

b. Uji Simultan (Uji F)

Hasil dari Uji Simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV. 13
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,218	3	,073	4,611	,010 ^b
Residual	,442	28	,016		
Total	,660	1			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, NIM, NPF

Sumber: Hasil Uji SPSS 24

Berdasarkan tabel IV.13 uji signifikansi simultan (Uji F) diketahui nilai dari F_{hitung} adalah sebesar 4,611 dan nilai F_{tabel} 3,33 $df_1=k-1$ atau $3-1=2$, dan $df_2=n-k$ atau $32-3=29$, maka F_{tabel} 3,33 . maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,611 > 3,33$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima jadi NIM, NPF, BOPO berpengaruh secara simultan terhadap ROA

7. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan di atas, dianalisis dengan menggunakan SPSS *versi* 24 menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,331. Hal ini berarti bahwa NIM, NPF dan BOPO mampu menjelaskan variansi

variabel ROA sebesar 33,1 persen, sedangkan sisanya 66,9 persen dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar variabel yang diteliti, serta dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena telah memenuhi persyaratan *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)* yaitu data yang diuji berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, autokorelasi, maupun heteroskedastisitas.

Hal interpretasi selanjutnya, dari hasil regresi terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh *Net Interest Margin (NIM)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* di PT. Bank BCA Syariah

Dalam penelitian ini NIM berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian diperoleh t_{tabel} sebesar 2,048. Hal ini berarti bahwa $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ ($-2,942 < -2,048$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh NIM yang signifikan terhadap ROA pada Bank BCA Syariah tahun 2013-2020. Berbanding lurus dengan teori yang mengatakan bahwa apabila rasio ini meningkat maka kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Hal ini berbeda dengan penelitian dari saudari Misra Wati, Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian diperoleh hasil t_{tabel} sebesar

2,048. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($1,269 < 2,048$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh NIM yang signifikan terhadap ROA.

b. Pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA) di PT. Bank BCA Syariah

Dalam penelitian ini NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dalam hasil pengujian diperoleh t_{tabel} sebesar 2,048. Hal ini berarti bahwa $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,567 > -2,048$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak jadi, secara parsial NPF tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank BCA Syariah tahun 2013-2020. Berbanding terbalik dengan teori yang mengatakan jika semakin rendah NPF maka laba atau profitabilitas bank tersebut akan semakin meningkat.

Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian dari saudara Dian Suheri, Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian diperoleh hasil dari faktor NPF memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = (9,679 > 2,048)$ maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa NPF secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas

c. Pengaruh *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) di PT. Bank BCA Syariah

Dalam penelitian ini BOPO berpengaruh terhadap ROA.

Hal ini dibuktikan dalam hasil pengujian diperoleh t_{tabel} sebesar 2,048. Hal ini berarti bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,379 < -2,048$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima jadi, secara parsial BOPO berpengaruh terhadap ROA pada Bank BCA Syariah tahun 2013-2020. Sejalan dengan teori yang mengatakan apabila semakin tinggi tingkat BOPO suatu bank maka semakin tidak efisien biaya operasional yang dikeluarkan. Peningkatan biaya operasional dari suatu bank akan menurunkan laba atau profitabilitas yang akan didapat oleh bank tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Ike Dwi Astuti dan Nur Khabib, Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian diperoleh hasil dari variabel NPF dengan koefisien alpha 5% bernilai *Coefficient* = -0,010931 dengan probabilitas $0,0003 < 0,05$ memiliki arti variabel NPF berpengaruh negatif serta signifikan terhadap ROA.

d. Pengaruh *Net Interest Margin (NIM)*, *Non Performing Finance (NPF)*, dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* di PT. Bank BCA Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel *Net Interest Margin (NIM)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)* memiliki f_{tabel} sebesar 3,33, maka

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,611 > 3,33$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi NIM, NPF, BOPO berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

Hal ini didukung oleh penelitian dari Misra Wati, dimana hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($43,685 > 3,33$) maka H_0 ditolak. Dan signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa NIM, NPF dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas pada PT. Bank BCA Syariah”, diperoleh R^2 sebesar 0,331, hal ini berarti bahwa NIM, NPF dan BOPO mampu menjelaskan variansi variabel ROA sebesar 33,1%, sedangkan sisanya 66,9% dijelaskan faktor atau variabel lain diluar variabel yang diteliti. Kemudian untuk kesimpulan dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat sebagai berikut:

1. NIM memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,942 < -2,048$) dapat disimpulkan H_{a1} diterima yang artinya NIM berpengaruh terhadap ROA.
2. NPF memiliki $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,567 > -2,048$) H_{a2} ditolak yang artinya NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.
3. BOPO memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,379 < -2,048$) H_{a3} diterima yang artinya BOPO berpengaruh terhadap ROA.
4. NIM, NPF dan BOPO $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,611 > 3,33$) maka H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan H_{a4} diterima artinya terdapat pengaruh NIM, NPF dan BOPO secara simultan terhadap ROA.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada PT. Bank BCA Syariah apabila ingin meningkatkan profit, saya sarankan untuk lebih meningkatkan kemampuan untuk menekankan perkembangan pembiayaan BOPO, sebab didalam hasil penelitian variabel BOPO memiliki kontribusi tinggi dalam perkembangan profitabilitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi ROA Bank Umum Syariah selain faktor NIM, NPF dan BOPO serta menambah tahun penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abd. Somad dan Trisadini P. Usanti, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013.
- Ahmad Roziq dan Mufti Mubarak, *Buku Cerdas Investasi & Transaksi Syariah (Panduan Mudah Meruap Untung Dengan Ekonomi Syariah)*, Jakarta: Dinar Media, 2012.
- Al Arif M. Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Jakarta: Alfaberta, 2012.
- Direktorat Urusan Agama Islam Dan Pembinaan Syariah, *Buku Saku Perbankan Syariah*, Jakarta: Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 2013.
- Djamil Faturrahman, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Hanafi, M dan A. Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2012.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Tri Admojo- CAPS, 2015.
- Herry Susanto & Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan: Konvensional Dan Syariah*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- _____, *Akuntansi Bank Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- L. M. Syamrin, *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Mahardika, dan Dewa P. K, *Mengenal Lembaga Keuangan*, Bekasi: Gratama Publishing, 2015.

Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.

Priyatno Duwi, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.

Rukmana dan Amir Machmud, *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris Di Indonesia*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

_____, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiono A, Edy U, *Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*, Jakarta: Gramedia, 2016.

Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

Sumber Skripsi Dan Jurnal

Astohar, 2012, *Peran NIM Dalam Memperkuat Pengaruh LDR Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Devisa Di Indonesia*, *Jurnal Ilmiah* Vol 1 No. 1, STIE Totalwin Semarang.

Bambang Sutrisno, “*Determinan Profitabilitas Bank Umum Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*” <http://jurnal.uinjkt.ac.id/index.php/esensi> DOI: 10.15408/ess.v8i1.6554.

Dian Suheri, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2015, Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2016.

Hutagalung, Muhammad Wandisyah R, *Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset Dimoderasi Oleh Variabel Inflasi*, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol. 7, No. 1. IAIN Padangsidimpuan, 2019.

Ike Dwi Astuti dan Nur Khabib, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Malaysia, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7 (2),

2021.

Lieyanto Chandra, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014, *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Vol 53 No. 12, 2016.

Misra Wati, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019.

Nofinawati, dkk, *Pengaruh Zakat terhadap Rasio Net Profit Margin (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk*, *Journal of Islamic Social Finance Management*, Vol. 1, No. 1, 2020.

Nyimas Vila Dewi, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017), *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)* Vol. 4, No. 2, 2020.

Putri Pratama Dan Jaharuddin, “*Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam*,” Dalam *Jurnal Kraith-Humaniora*, Volume 2, No.2, Maret 2018.

Rima Yunita, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2009-2012)” *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol 3 No. 2 2014.

Sistiyarini E, Eko S. “*Faktor Internal dan Eksternal yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*”. *Jurnal GeoEkonomi*, Vol. 13, No. 01, 2016.

Surya Perdana, “*Pengaruh OPM, ROE, ROA Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan Di Indonesia*” *Jurnal SOSIO-EKONS*, vol. 9 No. 1, Universitas Indraprasta PGRI 2017.

Ubaidillah, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 4 No. 3, IAIN Puwokerto, 2016.

Sumber Website

<https://www.bcasyariah.co.id>

www.ojk.co.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : Salman Siregar
Tempat/Tanggal Lahir : Kota Paret, 29 Januari 1999
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Anak ke : 1 (Satu) dari 3 (Tiga) Bersaudara
Alamat : Sigordang Lombang, Kelurahan Pasar Sipagimbar,
Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kab. Tapanuli
Selatan, Sumatera Utara

Kewarganegaraan : Indonesia
No. Telepon/HP : 0822-1368-3130
Email : salmansiregar80@gmail.com

PENDIDIKAN

SD Negeri 101025 Mandala Aek Horsik (2004-2010)
SMP Negeri 2 Saipar Dolok Hole (2010-2013)
SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole (2013-2016)
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2016-2021)

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Marasutan Siregar
Pekerjaan Ayah : Petani
Nama Ibu : Lismawati Pasaribu
Pekerjaan Ibu : Petani

LAMPIRAN I

Data Triwulanan *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Finance* (NPF), BOPO, dan *Return On Asset* (ROA) di PT. BCA Sayariah Tahun 2013-2020

Tahun	Bulan	NIM (%)	NPF (%)	BOPO (%)	ROA (%)
2013	Maret	8,45	0,00	88,76	0,92
	Juni	8,40	0,00	88,36	0,97
	September	8,04	0,00	87,46	0,99
	Desember	7,73	0,00	86,91	1,01
2014	Maret	5,95	0,05	85,37	0,86
	Juni	6,23	0,04	88,95	0,69
	September	6,14	0,05	88,95	0,67
	Desember	6,38	0,10	88,81	0,76
2015	Maret	4,88	0,88	90,62	0,71
	Juni	4,75	0,49	93,33	0,78
	September	4,80	0,50	94,60	0,90
	Desember	4,85	0,52	92,48	0,96
2016	Maret	4,61	0,40	94,07	0,76
	Juni	4,87	0,47	92,87	0,90
	September	4,90	0,30	92,90	1,00
	Desember	4,83	0,21	92,18	1,13
2017	Maret	4,03	0,17	89,64	0,99
	Juni	4,14	0,18	88,79	1,05
	September	4,26	0,20	87,76	1,12
	Desember	4,25	0,04	87,20	1,17
2018	Maret	4,26	0,14	88,39	1,10
	Juni	4,40	0,31	87,84	1,13
	September	4,39	0,29	87,96	1,12
	Desember	4,43	0,28	87,43	1,17
2019	Maret	4,31	0,42	90,14	1,00
	Juni	4,15	0,62	89,04	1,03
	September	4,28	0,53	89,20	1,00
	Desember	4,25	0,26	87,55	1,15
2020	Maret	4,40	0,24	90,00	0,87
	Juni	4,58	0,21	89,53	0,89
	September	4,58	0,01	89,32	0,89
	Desember	4,57	0,01	86,28	1,09

LAMPIRAN II

LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN BCA SYARIAH 2013-2020

A. MARET 2013 & MARET 2014

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN			
Per 31 Maret 2014 dan 2013 (Unaudited)			
No.	RASIO (%)	Bank	
		2014	2013
I. Permodalan			
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko pembiayaan / penyaluran dana	21,68%	30,70%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko pembiayaan / penyaluran dana dan risiko pasar	21,68%	30,70%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	9,05%	5,66%
II. Aktiva Produktif			
1.	Aktiva Produktif Bermasalah (NPA)	0,17%	0,07%
2.	a. NPF <i>gross</i>	0,15%	0,09%
	b. NPF <i>net</i>	0,05%	0,00%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	1,03%	0,87%
4.	Pemenuhan PPA produktif	120,67%	108,55%
III. Rentabilitas			
1.	ROA	0,86%	0,92%
2.	ROE	4,27%	2,53%
3.	NIM / NCOM (<i>Termaksud Biaya Operasional</i>)	0,90%	0,97%
	NIM / NCOM (<i>Tidak Termaksud Biaya Operasional</i>)	5,95%	8,45%
4.	OER (<i>Operational Efficiency Ratio</i>) / BOPO	85,37%	88,76%
IV. Likuiditas			
1.	Quick Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	33,20%	44,79%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	-	-
3.	Deposan Inti terhadap DPK	52,21%	53,91%
4.	FDR	89,53%	86,35%
V. Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	-	-
	a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	-	-
	b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM Rupiah	5,04%	5,09%
3.	PDN	-	-

B. JUNI 2013 & JUNI 2014

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN			
Per 30 Juni 2014 dan 2013			
(Unaudited)			
No.	RASIO (%)	Bank	
		2014	2013
I.	Permodalan		
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko pembiayaan / penyaluran dana	21,83%	27,93%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko pembiayaan / penyaluran dana dan risiko pasar	21,83%	27,93%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	9,01%	5,59%
II.	Aktiva Produktif		
1.	Aktiva Produktif Bermasalah (NPA)	0,15%	0,00%
2.	a. NPF <i>gross</i>	0,14%	0,01%
	b. NPF <i>net</i>	0,04%	0,00%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	0,96%	0,96%
4.	Pemenuhan PPA produktif	125,85%	123,85%
III.	Rentabilitas		
1.	ROA	0,69%	0,97%
2.	ROE	3,49%	3,74%
3.	NIM / NCOM (<i>Termaksud biaya operasional</i>)	0,71%	1,00%
	NIM / NCOM (<i>Tidak Termaksud biaya operasional</i>)	6,23%	8,40%
4.	OER (<i>Operational Efficiency Ratio</i>) / BOPO	88,95%	88,36%
IV.	Likuiditas		
1.	Quick Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	32,00%	34,45%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	1,07%	-
3.	Deposan Inti terhadap DPK	51,18%	54,00%
4.	FDR	85,31%	85,86%
V.	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	-	-
	a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	-	-
	b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM Rupiah	5,03%	5,04%
3.	PDN	-	-

C. SEPTEMBER 2013 & SEPTEMBER 2014

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN			
Per 30 September 2014 dan 2013			
(Unaudited)			
No.	RASIO (%)	Bank	
		2014	2013
I.	Permodalan		
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko pembiayaan / penyaluran dana	35,18%	24,75%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko pembiayaan / penyaluran dana dan risiko pasar	35,18%	24,75%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	4,78%	5,60%
II.	Aktiva Produktif		
1.	Aktiva Produktif Bermasalah (NPA)	0,14%	0,05%
2.	a. NPF <i>gross</i>	0,14%	0,07%
	b. NPF <i>net</i>	0,05%	0,00%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	0,90%	1,06%
4.	Pemenuhan PPA produktif	119,85%	124,11%
III.	Rentabilitas		
1.	ROA	0,67%	0,99%
2.	ROE	2,71%	3,95%
3.	NIM / NCOM (<i>Termaksud biaya operasional</i>)	0,68%	1,03%
	NIM / NCOM (<i>Tidak Termaksud biaya operasional</i>)	6,14%	8,04%
4.	OER (<i>Operational Efficiency Ratio</i>) / BOPO	88,95%	87,46%
IV.	Likuiditas		
1.	Quick Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	55,53%	41,57%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0,00%	-
3.	Deposan Inti terhadap DPK	51,38%	48,96%
4.	FDR	93,02%	88,98%
V.	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	-	-
	a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	-	-
	b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM Rupiah	5,03%	5,04%
3.	PDN	-	-

D. DESEMBER 2013 & DESEMBER 2014

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN			
Per 31 Desember 2014 dan 2013 (Audited)			
No.	RASIO (%)	Bank	
		2014	2013
I. Permodalan			
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko pembiayaan / penyaluran dana	29,57%	22,35%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko pembiayaan / penyaluran dana dan risiko pasar	29,57%	22,35%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	5,20%	9,16%
II. Aktiva Produktif			
1.	Aktiva Produktif Bermasalah (NPA)	0,12%	0,12%
2.	a. NPF <i>gross</i>	0,12%	0,10%
	b. NPF <i>net</i>	0,10%	0,00%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	0,73%	0,98%
4.	Pemenuhan PPA produktif	106,84%	119,81%
III. Rentabilitas			
1.	ROA	0,76%	1,01%
2.	ROE	2,90%	4,29%
3.	NOM	0,78%	1,04%
4.	NI	6,38%	7,73%
5.	OER (<i>Operational Efficiency Ratio</i>) / BOPO	88,11%	86,91%
IV. Likuiditas			
1.	Quick Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	39,99%	35,36%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0,00%	0,00%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	50,51%	53,52%
4.	FDR	91,17%	83,48%
V. Kepatuhan (<i>Compliance</i>)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a. 1. Pihak Terkait	-	-
	a. 2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b. 1. Pihak Terkait	-	-
	b. 2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM Rupiah	5,02%	5,03%
3.	PDN	-	-

E. MARET 2015 & MARET 2016

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2016			
No.	POS - POS	Bank	
		31 Maret 2016	31 Maret 2015
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	39,16%	26,42%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,32%	0,07%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,32%	0,07%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,36%	0,92%
5.	NPF <i>gross</i>	0,59%	0,92%
6.	NPF <i>net</i>	0,40%	0,88%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	0,76%	0,71%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	2,43%	2,58%
9.	<i>Net Imbalan</i> (NI) / (Setara NIM)	4,61%	4,88%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	0,79%	0,73%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,07%	90,62%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	43,45%	48,14%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	92,76%	100,11%
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. Rupiah	5,02%	5,03%
	b. Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

F. JUNI 2015 & JUNI 2016

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 Juni 2016 (Unaudited)			
No.	Rasio (%)	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	37,93%	27,29%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,62%	0,51%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,62%	0,51%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,64%	1,81%
5.	NPF gross	0,55%	0,60%
6.	NPF net	0,47%	0,49%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	0,90%	0,78%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	2,89%	3,04%
9.	Net Imbalan (NI) / (Setara NIM)	4,87%	4,75%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	0,94%	0,84%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,87%	93,33%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	43,55%	47,33%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	99,60%	94,13%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah	5,02%	5,02%
	b. GWM / Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

G. SEPTEMBER 2015 & SEPTEMBER 2016

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 September 2016 (Unaudited)			
No.	POS - POS	Bank	
		30 Sep 2016	30 Sep 2015
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	37,1%	43,2%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,1%	0,5%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,1%	0,5%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,6%	1,6%
5.	NPF <i>gross</i>	1,1%	0,6%
6.	NPF <i>net</i>	0,3%	0,5%
7.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	1,0%	0,9%
8.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	3,2%	3,2%
9.	Net Imbalan (NI)	4,9%	4,8%
10.	<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	1,0%	0,9%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,9%	94,6%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	42,7%	46,0%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	97,6%	102,1%
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. Rupiah	5,2%	5,0%
	b. Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

H. DESEMBER 2015 & DESEMBER 2016

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Desember 2016 (Audited)			
No.	Rasio (%)	31 Des 2016	31 Des 2015
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	36,78%	40,00%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,79%	0,32%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,79%	0,32%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,49%	1,24%
5.	NPF <i>gross</i>	0,50%	0,70%
6.	NPF <i>net</i>	0,21%	0,52%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	1,13%	0,96%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	3,45%	3,06%
9.	Net Imbalan (NI) / (Setara NIM)	4,83%	4,85%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	1,15%	0,98%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,18%	92,48%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	47,55%	45,31%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	90,12%	91,41%
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah	5,5%	5,3%
	b. GWM / Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

I. MARET 2017 & MARET 2018

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2018 (Unaudited)			
No.	POS - POS	31 Maret 2018	31 Maret 2017
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	27,73%	35,26%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,74%	0,74%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,86%	0,74%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,66%	1,41%
5.	NPF <i>gross</i>	0,53%	0,50%
6.	NPF <i>net</i>	0,14%	0,17%
7.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	1,10%	0,99%
8.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	4,20%	3,43%
9.	Net Imbalan (NI)	4,26%	4,03%
10.	<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	1,15%	1,03%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88,39%	89,64%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	49,59%	44,86%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	88,36%	83,44%
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. Rupiah	5,12%	5,01%
	b. Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

J. JUNI 2017 & JUNI 2018

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 Juni 2018 (Unaudited)			
No.	Rasio (%)	Per 30 Juni 2018	Per 30 Juni 2017
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	25,00%	30,99%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,02%	0,75%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,90%	0,75%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,72%	1,59%
5.	NPF <i>gross</i>	0,73%	0,48%
6.	NPF <i>net</i>	0,31%	0,18%
7.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	1,13%	1,05%
8.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	4,39%	3,64%
9.	Net Imbalan (NI)	4,40%	4,14%
10.	<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	1,20%	1,09%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,84%	88,79%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	53,52%	46,38%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	91,15%	91,51%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah	5,12%	5,21%
	b. GWM / Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

K. SEPTEMBER 2017 & SEPTEMBER 2018

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 September 2018 (Unaudited)			
No.	POS - POS	Per 30 Sep 2018	Per 30 Sep 2017
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	24,80%	31,99%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,85%	0,76%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,74%	0,76%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,50%	1,61%
5.	NPF <i>gross</i>	0,54%	0,53%
6.	NPF <i>net</i>	0,29%	0,20%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	1,12%	1,12%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	4,42%	3,94%
9.	Net Imbalan (NI)	4,39%	4,26%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	1,18%	1,19%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,96%	87,76%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	52,24%	50,63%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	89,43%	88,70%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. Rupiah	5,02%	5,03%
	b. Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

L. DESEMBER 2017 & DESEMBER 2018

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Desember 2018 (Audited)			
No.	Rasio (%)	31 Des 2018	31 Des 2017
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	24,27%	29,39%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,36%	0,74%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,26%	0,59%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,27%	1,63%
5.	NPF <i>gross</i>	0,35%	0,32%
6.	NPF <i>net</i>	0,28%	0,04%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	1,17%	1,17%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	5,01%	4,28%
9.	Net Imbalan (NI)	4,43%	4,25%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	1,24%	1,24%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,43%	87,20%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54,59%	49,15%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	88,99%	88,49%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah	5,24%	5,08%
	b. GWM / Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

M. MARET 2019 & MARET 2020

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2020 (Unaudited)			
No.	POS - POS	31 Maret 2020	31 Maret 2019
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	38,36%	25,68%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,88%	0,35%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,49%	0,35%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,86%	1,59%
5.	NPF <i>gross</i>	0,67%	0,48%
6.	NPF <i>net</i>	0,24%	0,42%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	0,87%	1,00%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	2,37%	3,97%
9.	Net Imbalan (NI)	4,40%	4,31%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	0,94%	1,18%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,00%	90,14%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	61,25%	56,20%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	96,39%	86,76%
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. Rupiah	4,10%	5,15%
	b. Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

N. JUNI 2019 & JUNI 2020

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 Juni 2020 (Unaudited)			
No.	Rasio (%)	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	38,45%	25,67%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,48%	0,50%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,48%	0,50%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,24%	1,79%
5.	NPF <i>gross</i>	0,69%	0,68%
6.	NPF <i>net</i>	0,21%	0,62%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	0,89%	1,03%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	2,40%	4,09%
9.	Net Imbalan (NI)	4,58%	4,15%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	0,96%	1,10%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,53%	89,04%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	66,66%	58,28%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	94,40%	87,31%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah	3,07%	5,04%
	b. GWM / Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

O. SEPTEMBER 2019 SEPTEMBER 2020

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
(dalam %)			
RASIO		30 Sep 2020	30 Sep 2019
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	39,57	43,78
2	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	0,36	0,39
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,36	0,39
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,55	1,78
5	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) gross	0,53	0,59
6	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) net	0,01	0,53
7	<i>Return on Asset</i> (ROA)	0,89	1,00
8	<i>Return on Equity</i> (ROE)	2,51	3,47
9	Net Imbalan (NI)	4,58	4,28
10	<i>Net Operation Margin</i> (NOM)	0,96	1,06
11	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,32	89,20
12	<i>Cost to Income Ratio</i> (CIR)	60,52	56,33
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	66,80	58,02
14	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	90,06	88,68
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
2	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM rupiah		
	i. Harian	3,16	4,53
	ii. Rata-rata	3,04	4,60
	b. GWM valuta asing (Harian)	-	-
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

P. DESEMBER 2019 & DESEMBER 2020

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
PT. BANK BCA SYARIAH			
Per 31 Desember 2020			
(Audited)			
<i>(dalam %)</i>			
No.	RASIO	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2020	31 Desember 2019
	Rasio Kinerja		
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	45,26	38,28
2	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	0,59	0,79
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,30	0,41
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,85	1,95
5	<i>Non Performing Financing (NPF) gross</i>	0,50	0,58
6	<i>Non Performing Financing (NPF) net</i>	0,01	0,26
7	<i>Return on Asset (ROA)</i>	1,09	1,15
8	<i>Return on Equity (ROE)</i>	3,07	3,97
9	<i>Net Imbalan (NI)</i>	4,57	4,25
10	<i>Net Operation Margin (NOM)</i>	1,19	1,24
11	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,28	87,55
12	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	69,04	56,41
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	66,68	62,01
14	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	81,32	90,98
	Kepatuhan (Compliance)		
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
2	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM rupiah		
	i. Harian	3,10	4,74
	ii. Rata-rata	3,12	4,54
	b. GWM valuta asing (Harian)	-	-
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

LAMPIRAN III
 UJI DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Deviation
NIM	32	4,03	8,45	5,15 91	1,3061 5
NPF	32	,00	,88	,247 5	,21987
BOPO	32	83,3 6	94,6 0	89,3 028	2,5555 7
ROA	32	,67	1,17	,961 9	,14597
Valid N (listwise)	32				

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstanda rdized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,1194197 4
	Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
Test Statistic		,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	,3628	,000985		3,683	,001		
NIM	-,0059	,00020	-,526	-2,942	,006	,748	1,338
NPF	-,0078	,000138	-,118	-,567	,575	,555	1,802
BOPO	-,0026	,00011	-,460	-2,379	,024	,640	1,561

a. Dependent Variable: ROA

UJI AUTOKORELASI

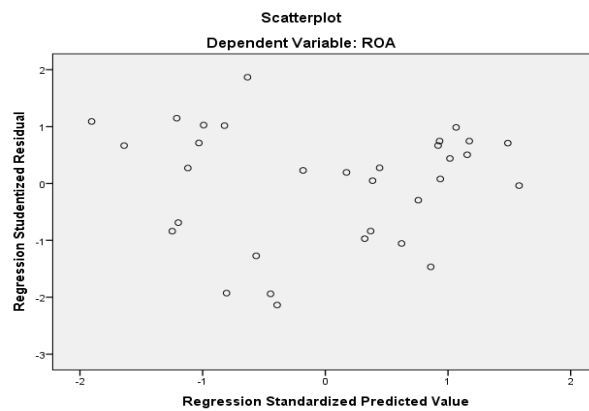
Model Summary^b

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,331	,259	,12565	,847

a. Predictors: (Constant), BOPO, NIM, NPF

b. Dependent Variable: ROA

UJI HETEROSKEDASTISITAS



UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,575 ^a	,331	,259	,12565	,847

a. Predictors: (Constant), BOPO, NIM, NPF

b. Dependent Variable: ROA

UJI SIGNIFIKANSI PARSIAL (UJI t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,628	,985		,363	,001
NIM	,059	,020	-,526	-2,942	,006
NPF	,078	,138	-,118	-,567	,575
BOPO	,026	,011	-,460	-2,379	,024

a. Dependent Variable: ROA

UJI SIGNIFIKANSI SUMULTAN (UJI f)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,218	4	,073	,611	,010 ^b
Residual	,442	8	,016		
Total	,660	11			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, NIM, NPF

REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	,628	,985		,368	,001
NIM	,059	,020	-,526	2,942	,006
NPF	,078	,138	-,118	,567	,575
BOPO	,026	,011	-,460	2,379	,024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Nomor : B-2123/In.14/G1/G.5/PP.01.1/09/2020

Panitia Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : **SALMAN SIREGAR**
NIM : **1640100243**
Program Studi : **PERBANKAN SYARIAH**
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS DI PT. BANK BCA SYARIAH TAHUN 2013-2020**
Pembimbing I : **WINDARI, S.E., M.A (NIDN. 2010058301)**
Pembimbing II : **SRY LESTARI, M.E.I. (NIDN. 2005058902)**
PIN :

Dengan ini menyatakan **LULUS, LULUS-BERSYARAT, MENGULANG** DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi **...71,75... (...B...)**

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. **PUJIAN** : **3.51 - 4.00**
- b. **SANGAT MEMUASKAN** : **3.01 - 3.50**
- c. **MEMUASKAN** : **2.76 - 3.00**
- d. **CUKUP** : **2.00 - 2.75**
- e. **TIDAK LULUS** : **0.00 - 1.99**

Dengan indeks prestasi kumulatif **...3,80...** Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar **SARJANA EKONOMI (SE)** dalam ilmu Perbankan Syariah dan segala hak yang menyertainya.

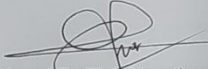
Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : **...1052**

Padangsidimpuan, 21 September 2021

Panitia Ujian Munaqasyah
Sekretaris,


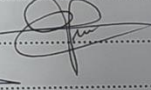
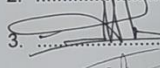
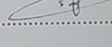
Ketua,


Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002


Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 198303172018012001

Anggota Penguji :

1. Delima Sari Lubis, M.A.
NIDN. 2012058401
2. Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIDN. 2017038301
3. Muhammad Isa, ST., M.M.
NIDN. 2005068002
4. Sry Lestari, M.E.I.
NIDN. 2005058902

1. 
2. 
3. 
4. 



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1915/ln.14/G.1/G.4c/PP.00.9/08/2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

26 Agustus 2021

Yth. Ibu:
1. Windari : Pembimbing I
2. Sry Lestari : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Salman Siregar
NIM : 1640100243
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas di PT. Bank BCA Syariah Tahun 2013-2020.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.